

	News Title : Mendorong Kinerja Ekspor Perdagangan Indonesia lewat Integrasi SRG dan PLK	
	Media Name : Sindonews.com	Journalist : Anto Kurniawan
	Publish Date : 23 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Heryono Hadi Prasetyo (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Bappebti), Olvy Andrianita (Sekretaris Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Sektor Riil	Topic : Integrasi SRG dan PLK

Mendorong Kinerja Ekspor Perdagangan Indonesia lewat Integrasi SRG dan PLK

Anto Kurniawan · Senin, 23 October 2023 · 1413 WIB



Berikut adalah ringkasan laporan yang telah kami siapkan untuk mendukung kinerja ekspor pada acara Trade Expo Indonesia (TEI) ke-38 2023 pada Kamis (19/10) di Indonesia Convention Exhibition (ICE) Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang, Banten. Foto:Da

TANGERANG. Badan Penyesuaian Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) berkomitmen untuk mengoptimalkan integrasi Sistem Rea Gudang (SRG) dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) dalam upaya mendorong peningkatan potensi dan kinerja ekspor Indonesia. Hal tersebut disampaikan Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan SRG dan PLK Heryono Hadi Prasetyo pada Seminar “Penguatan Integrasi SRG dengan PLK dalam Mendorong Kinerja Perdagangan di Indonesia”.



Seminar tersebut merupakan bagian dari peran aktif Bappebti dalam mendorong ekspor pada pameran Trade Expo Indonesia (TEI) ke-38 2023 pada Kamis (19/10) di Indonesia Convention Exhibition (ICE) Bumi Serpong Damai (BSD), Tangerang, Banten.

“Saat ini adalah momentum untuk meningkatkan kinerja ekspor Indonesia. Integrasi SRG dan PLK diharapkan dapat memberikan keuntungan untuk semua pihak. Petani dan pelaku usaha untung, pembeli gudang untung, dan perbankan juga untung. Dengan demikian, integrasi tersebut dapat mendorong kinerja perdagangan di Indonesia,” tegas Heryono.

Heryono menambahkan, dalam mendorong optimalisasi SRG, pengalihan gudang SRG harus profesional. Gudang SRG yang dikelola sesuai profesional akan berdampak positif bagi rantai pasok komoditas ke luar negeri.



Di samping itu, Bappebti telah memetakan komoditas-komoditas yang dapat ekspor melalui gudang SRG. Seperti karet, ikan, dan kopi. Ekspor yang telah berjalan tersebut memberikan keuntungan untuk petani dan pelaku usaha, pembeli gudang SRG, dan perbankan.

Berdasarkan data Bappebti, terdapat delapan gudang SRG untuk mengekspor rumput laut, empat gudang SRG untuk mengekspor ikan, dan empat gudang SRG untuk mengekspor kopi. Gudang SRG ekspor tersebut berlokasi di Tangerang, Makassar, Luwu Timur, Probolinggo, Tegal, Tabalar, Aceh Tengah, dan Subang. Heryono berharap, ke depannya akan aktif gudang SRG ekspor di wilayah-wilayah lain.

Kemudian, Heryono menjelaskan, Bappebti, pemerintah provinsi (pemprov), dan pemerintah kabupaten/kota (pemkab/pemkot) harus mengoptimalkan kolaborasi untuk membantu petani dan pelaku usaha dalam optimalisasi SRG di daerah. Implementasi SRG semakin dari nilai resi gudang yang diterbitkan serta pembiayaan yang dimanfaatkan oleh petani atau pelaku usaha.

Berdasarkan data Bappebti, nilai SRG yang diterbitkan sebesar Rp788 miliar dengan nilai pembiayaan sebesar Rp467 miliar sepanjang Januari sampai dengan September 2023.

Selanjutnya, Heryono menuturkan, dalam rangka mendorong implementasi SRG di Indonesia, pemerintah memberikan stimulus berupa pembangunan gudang SRG di 10 kabupaten/kota. Berdasarkan data Bappebti, terdapat 129 gudang SRG aktif yang dikelola oleh pembeli gudang SRG, baik gudang SRG swasta maupun pemerintah daerah.

Selain itu, Heryono mengatakan, pembangunan gudang dan implementasi SRG dapat memberikan banyak manfaat bagi petani dan pelaku usaha antara lain pembiayaan komoditas, laporan stok dan mutu, kemudahan akses pasar, pordudongan asuransi, integrasi sistem informasi, dan keamanan logistik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 24 Tahun 2023, terdapat 22 jenis komoditas yang dapat diimpor di gudang SRG. Komoditasnya adalah gabah, beras, jagung, kedelai, kakao, gula, kopi, rumput laut, nenas, gandum, teh, kopra, timah, bawang merah, ikan, padi, ayam buras, beluga, gula kristal putih, kedelai, tembakau, dan kayu manis.

Di sisi lain, pemerintah berupaya mengoptimalkan penyelenggaraan PLK. Kehadiran PLK memberikan dampak positif bagi petani/ pembeli barang dan pelaku usaha seperti, membuat kemudahan akses, efisiensi dan transparansi, laporan kualitas dan kualitas, jaminan transaksi, dan sistem pengawasan.

“Perkembangan ekosistem perdagangan komoditas dan kemajuan teknologi mendorong untuk dilakukan transformasi dalam mekanisme perdagangan berbasis digital. Mekanisme tersebut dapat mendukung peningkatan kinerja SRG dan PLK melalui pengembangan resi gudang elektronik yang terintegrasi dengan PLK,” ujar Heryono.

Lalu, Heryono menyatakan, integrasi resi gudang elektronik dengan PLK memberikan banyak keuntungan. Di antaranya, membuat proses transaksi lebih mudah, efektif dan efisien. Kemudian, keamanan menggunakan teknologi berbasis blockchain, menghubungkan semua value secara real time, dan memudahkan proses pemesanan melalui platform digital.

Tidak hanya itu, ke depan integrasi tersebut juga dapat meningkatkan minat generasi milenial untuk memanfaatkan instrumen SRG melalui Rea Gudang Digital.

Seminar digelar secara hibrida dengan moderator Sekretaris Bappebti Kementerian Perdagangan, Olvy Andrianita. Seminar tersebut dihadiri 31 peserta dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Dinas yang membina perdagangan, pelaku usaha SRG dan PLK, perbankan dan pemerkahan perdagangan.

Pada seminar ini, Olvy menyampaikan, dalam pelaksanaan SRG maupun PLK pemerintah tidak dapat memandatkan harga komoditas karena harga komoditas harus ditentukan oleh pasar. Para pemerintah lebih kepada menyiapkan dan membuat kebijakan serta melakukan pembinaan dan pengawasan dengan baik.

“Saat ini kami juga sedang berupaya semaksimal mungkin melakukan penguatan regulasi SRG melalui penyusunan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) yang diharapkan dalam kebijakan Umum di bidang SRG. Terkait PLK, kami sedang menyiapkan Rancangan Peraturan sebagai kelanjutan dari Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2022 tentang Peraturan, Pembinaan dan Pengembangan PLK,” jelas Olvy.

Selain itu, Olvy mengimbau masyarakat dan pelaku usaha untuk dapat memberi masukan terkait komoditas yang perlu diimpor di gudang SRG atau ditransaksikan di PLK. Hal tersebut bertujuan agar sesuai dengan kebutuhan pasar.

“Apabila memang diperlukan gudang SRG dengan spesifikasi tertentu, misalnya gudang pendingin untuk komoditas tertentu, maka pemerintah akan membantu melakukan kajian dan mengoptimalkan kebijakan yang sesuai. Pemerintah juga berperan mengembatani pembeli gudang SRG dengan perbankan,” tegas Olvy.

Olvy menambahkan, pemanfaatan PLK perlu dioptimalkan untuk mendorong agar SRG lebih bermanfaat. Tidak hanya bagi perdagangan komoditas dalam negeri, tetapi juga untuk orientasi ekspor.

“Kita juga akan mengoptimalkan jejaring perwakilan perdagangan yang tersebar di berbagai negara sebagai perantara dengan Bappebti dalam mendorong ekspor komoditas melalui SRG seperti ke Taiwan dan Tiongkok sebagai pilot project. Di akan menjadi tempat yang baik bagi pengembangan ekspor melalui SRG terlebih dengan didukung kegiatan daerah pemangku komoditas seperti Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Temate,” tutup Olvy.